

**KEPUASAN PERNIKAHAN DAN KOMITMEN PERNIKAHAN PADA  
JEMAAT GEREJA BERSTATUS SUAMI YANG MEMILIKI ISTRI  
BEKERJA**

SKRIPSI

Shadiya Jelika Sigalingging

22.E1.0242



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG

2026

**KEPUASAN PERNIKAHAN DAN KOMITMEN PERNIKAHAN PADA JEMAAT  
GEREJA BERSTATUS SUAMI YANG MEMILIKI ISTRI  
BEKERJA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi  
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Shadiya Jelika Sigalingging

22.E1.0242



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

# **Kepuasan Pernikahan dan Komitmen Pernikahan pada Jemaat Gereja Berstatus Suami yang Memiliki Istri Bekerja**

*(Marital Satisfaction and Marital Commitment among Church Members Who Are Husbands Whose Wives Work)*

**Shadiya Jelika Sigalingging, Lita Widyo Hastuti**

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

## **Abstrak**

Tingginya angka perceraian di Indonesia menunjukkan rapuhnya stabilitas pernikahan akibat berbagai tantangan internal, termasuk dinamika istri bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keterkaitan antara komitmen dan tingkat kepuasan pernikahan pada suami jemaat gereja yang memiliki istri bekerja. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 80 partisipan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen *ENRICH Marital Satisfaction (EMS)* versi Indonesia dan *Marital Components of Commitment (MCC)*. Hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara komitmen dan kepuasan pernikahan ( $r = 0,294$ ;  $p = 0,004$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi komitmen yang dimiliki suami, maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan yang dirasakan. Kontribusi efektif komitmen terhadap kepuasan pernikahan ditemukan sebesar 8,6%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, komitmen berperan krusial sebagai pondasi stabilitas hubungan bagi suami dalam menghadapi dinamika peran istri yang bekerja agar pernikahan tetap harmonis dan bertahan.

**Kata Kunci :** kepuasan pernikahan, komitmen pernikahan, suami, istri bekerja.

## **Abstract**

*The high divorce rate in Indonesia indicates the fragility of marital stability due to various internal challenges, including the dynamics of having a working wife. This study aims to uncover the relationship between commitment and marital satisfaction among husbands in a church congregation who have working wives. Using a quantitative approach, this study involved 80 participants selected through purposive sampling. Data were collected using the Indonesian version of the ENRICH Marital Satisfaction (EMS) instrument and the Marital Components of Commitment (MCC). The results of the Pearson Product Moment correlation analysis indicate a significant positive relationship between commitment and marital satisfaction ( $r = 0.294$ ;  $p = 0.004$ ). These findings indicate that the higher a husband's commitment, the higher the marital satisfaction he experiences. The effective contribution of commitment to marital satisfaction was found to be 8.6%, while the remainder is influenced by other factors outside the scope of this study. Thus, commitment plays a crucial role as the foundation of relationship stability for husbands in navigating the dynamics of a working wife's role to ensure the marriage remains harmonious and enduring.*

**Keyword :** marital satisfaction, marital commitment, husband, working wife.